

BAB VI

PENUTUP

VI.1. Kesimpulan

Pantai Pangumbahan, Jawa Barat merupakan satu dari banyak tempat indah di sekitaran Jakarta yang dapat menjadi salah satu destinasi pilihan. Apalagi wilayah ini memiliki keunikan mereka sendiri yakni menjadi tempat bertelurnya penyu-penyu hijau di pantai yang memiliki panjang dua koma tiga kilo meter ini. Pengelolaan wilayah konservasi ini dilakukan oleh UPTD Konservasi Penyu Pangumbahan yang memiliki peran sebagai ujung tombak pengelolaan wilayah ini. Namun, keterbatasan pengetahuan menjadikan pengelola UPTD Pangumbahan membutuhkan aktor lain yang dapat membantu mereka mengembangkan wilayah ini, salah satunya adalah WWF.

WWF merupakan salah satu organisasi internasional yang memfokuskan diri mereka dalam perlindungan hutan dan satwa terancam punah yang ada di Indonesia. Sebagai organisasi internasional yang berfokus dalam bidang lingkungan, keputusan dan peran yang mereka ambil harus mengutamakan perlindungan satwa dan tumbuhan. Dalam bukunya, Clive Archer menjelaskan bahwa setiap organisasi internasional ketika menjalankan fungsinya telah menjalankan sebuah peran, dalam penelitian ini terlihat bahwa WWF telah menjalankan beberapa fungsi dari organisasi internasional yaitu informasi melalui pengenalan teknologi *geotagging* kepada petugas konservasi Penyu Pangumbahan; sosialisasi melalui pelatihan kepada masyarakat sekitaran wilayah Konservasi Penyu Pangumbahan; dan operasional dengan mengajak masyarakat Indonesia melakukan donasi untuk membantu mengembangkan konservasi penyu di wilayah Pantai Pangumbahan.

Dari penjabaran diatas terlihat bahwa WWF telah menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik untuk membantu meningkatkan pengelolaan konservasi penyu di wilayah Pantai Pangumbahan, Jawa Barat. Dengan demikian, dapat terlihat bahwa WWF telah menjalankan sebuah peran sebagai seorang aktor independen yang dapat mempengaruhi masyarakat luas melalui pendekatan-pendekatan yang dimilikinya dan sebagai wadah bagi pemerintah daerah, pengelola UPTD Penyu Pangumbahan dan masyarakat yang tinggal disekitaran konservasi Penyu Pantai Pangumbahan, Jawa Barat untuk berkonsultasi mengenai cara yang paling baik untuk mengelola konservasi tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa WWF telah menjalankan peran-perannya sebagai sebuah organisasi internasional di wilayah Pantai Pangumbahan, Jawa Barat dengan baik tetapi dikarenakan permasalahan eksternal di wilayah tersebut menyebabkan program-program di wilayah ini tidak berjalan dengan baik dan tidak menghasilkan hasil yang signifikan karena belum tercipta sebuah *role sets* yang baik ketika menjalankan peran di wilayah ini.

VI.2. Saran

Melalui penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai konservasi penyu di Pantai Pangumbahan, Jawa Barat dan pemangku kepentingan di wilayah Pantai Pangumbahan, Jawa Barat, diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penulis memberikan saran untuk mewawancarai pemerintah daerah yang mengelola kawasan konservasi penyu Pangumbahan mengenai pengembangan wilayah disekitaran Pangumbahan karena penulis melihat pengembangan di kawasan tersebut belum terasa peningkatannya.

2. Perlunya dilakukan sosialisasi dan pelatihan secara mendalam dengan masyarakat sekitar dan bukan kepalaarganya saja karena hal tersebut dapat meningkatkan kepedulian dan kekeluargaan masyarakat di wilayah tersebut untuk ikut terlibat dalam pengembangan konservasi di wilayah Pangumbahan, Jawa Barat.
3. Menurut peneliti, UPTD Penyu Pangumbahan membutuhkan tenaga ahli yang berdomisili di wilayah tersebut untuk memperhatikan kesehatan kolam di tempat penangkaran penyu.
4. Untuk mewujudkan Pangumbahan sebagai salah satu ekowisata di wilayah Jawa Barat diperlukan pengembangan di daerah tersebut seperti listrik, jalan yang tertata dan sinyal komunikasi dengan baik sehingga memberikan kenyamanan bagi turis-turis yang datang.